

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YESUS DIANGGAP TUHAN KARENA TUHAN
DIANGGAP SEBAGAI ROH, PADAHAL ROH ADALAH
BUKAN TUHAN, ROH ADALAH ATOM-ATOM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
15 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
YESUS DIANGGAP TUHAN KARENA TUHAN DIANGGAP SEBAGAI ROH,
PADAHAL ROH ADALAH BUKAN TUHAN, ROH ADALAH ATOM-ATOM**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang Yesus dianggap Tuhan karena Tuhan dianggap sebagai roh, padahal roh adalah bukan Tuhan, roh adalah atom-atom, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Yesus dianggap Tuhan karena Tuhan dianggap sebagai roh, padahal roh adalah bukan Tuhan, roh adalah atom-atom, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Yesus dianggap Tuhan karena Tuhan dianggap sebagai roh, padahal roh adalah bukan Tuhan, roh adalah atom-atom, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72)

"maka Mary mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Mary, maka roh Kami menjelma di hadapan Mary manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Yesus dianggap Tuhan karena Tuhan dianggap sebagai roh, padahal roh adalah bukan Tuhan, roh adalah atom-atom, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Yesus dianggap Tuhan karena Tuhan dianggap sebagai roh, padahal roh adalah bukan Tuhan, roh adalah atom-atom, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer

nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

YESUS DIANGGAP TUHAN KARENA TUHAN DIANGGAP SEBAGAI ROH, PADAHAL ROH ADALAH BUKAN TUHAN, ROH ADALAH ATOM-ATOM

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).**

Nah, ternyata dari deklarasi Allah atau deklarasi YHWH atau deklarasi Yahweh atau deklarasi Yehovah **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** telah membongkar cerita yang dibuat oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tentang Tuhan di surga yang tidak kelihatan, melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dalam rahim Maria.

Nah menurut Matthew, Mark, Luke, John dan Peter yang mendeklarkan Tuhan di surga yang tidak kelihatan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dalam rahim Maria, setelah lahir bayi laki-laki dinamakan dengan anak Tuhan.

Atau dengan kata lain, bayi laki-laki yang dilahirkan melalui rahim Maria adalah Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang mewujudkan YHWH atau Yahweh atau Yehovah dalam bentuk manusia.

Atau bisa juga dikatakan, bayi laki-laki yang dilahirkan melalui rahim Maria adalah Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah adalah YHWH.

Nah, kepercayaan tentang Tuhan di surga yang tidak kelihatan, melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dalam rahim Maria, setelah lahir bayi laki-laki dinamakan dengan anak Tuhan, yang disebarkan oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yang dianut oleh Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk oleh Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia adalah kepercayaan yang tidak bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan deklarasi Allah atau deklarasi YHWH atau deklarasi Yahweh atau deklarasi Yehovah **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).**

Nah, berdasarkan deklarasi Allah atau deklarasi YHWH atau deklarasi Yahweh atau deklarasi Yehovah **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**, yang inkarnasi sebagai daging dalam bentuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dalam rahim Maria adalah **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Jadi, sebenarnya roh adalah bukan Tuhan, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen,

atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, sekarang kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Tuhan di surga yang tidak kelihatan, melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dalam rahim Maria, dimana Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dianggap sebagai anak Tuhan yang memberikan keselamatan, maka anggapan itu adalah anggapan yang tidak bisa dibuktikan secara empiris.

Mengapa?

Karena, pertama, kalau Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan anak, berarti tidak ada lagi Tuhan yang satu, melainkan Tuhan bapak dan Tuhan anak, artinya dua Tuhan.

Kedua, Tuhan tidak mati, tetapi Tuhan anak mati, karena disalib, setelah Tuhan anak mati, yang hidup roh Tuhan anak yang tidak kelihatan oleh mata manusia.

Ketiga, Tuhan bapak tidak mati, tetapi Tuhan anak mati, karena disalib, maka Tuhan bapak tidak sama dengan Tuhan anak.

Keempat, karena Tuhan anak mati dan sekarang hidup dalam bentuk roh Tuhan anak, maka roh Tuhan anak tidak bisa menjadi juru selamat. Jadi nama Yehoshuah atau YHWH juru selamat adalah tidak benar.

Kelima, Tuhan anak dalam bentuk manusia yang diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah bukan berbentuk manusia lagi, melainkan sudah berubah menjadi tubuh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Keenam, Tuhan anak yang diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah tidak bisa lagi inkarnasi sebagai 100 % manusia dan hidup sebagaimana manusia yang hidup di dunia.

Ketujuh, Tuhan anak yang hidup dalam bentuk roh Tuhan anak, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada di bumi sekarang ini, tetapi seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak bisa melihat roh Tuhan anak. Pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Kedelapan, karena Tuhan anak mati, disalib, sedangkan Tuhan bapak tidak mati, maka Tuhan bapak tidak sama dengan Tuhan anak.

Kesembilan, karena Tuhan bapak tidak sama dengan Tuhan anak, maka sebenarnya Tuhan bapak dan Tuhan anak adalah tidak ada, yang ada hanya Tuhan yang satu, yang bukan Tuhan bapak dan yang bukan Tuhan anak.

Kesepuluh, Tuhan yang satu tidak inkarnasi sebagai daging dalam bentuk tubuh manusia, karena kalau Tuhan yang satu inkarnasi sebagai daging dalam bentuk tubuh manusia bertentangan dengan hukum Tuhan yang satu.

Jadi, karena Tuhan bapak dan Tuhan anak adalah tidak ada, maka Yesus atau Yoshua atau Yeshua

atau Yehoshuah tidak ada dalam setiap tubuh manusia.

Jadi sekarang, kalau ada penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia yang percaya Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah ada dalam setiap tubuh manusia, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang tidak bisa dibuktikan secara empiris.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).**

Nah, ternyata dari deklarasi Allah atau deklarasi YHWH atau deklarasi Yahweh atau deklarasi Yehovah **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** telah membongkar cerita yang dibuat oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter tentang Tuhan di surga yang tidak kelihatan, melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dalam rahim Maria.

Nah menurut Matthew, Mark, Luke, John dan Peter yang mendeklarkan Tuhan di surga yang tidak kelihatan melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dalam rahim Maria, setelah lahir bayi laki-laki dinamakan dengan anak Tuhan.

Atau dengan kata lain, bayi laki-laki yang dilahirkan melalui rahim Maria adalah Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah yang mewujudkan YHWH atau Yahweh atau Yehovah dalam bentuk manusia.

Atau bisa juga dikatakan, bayi laki-laki yang dilahirkan melalui rahim Maria adalah Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah adalah YHWH.

Nah, kepercayaan tentang Tuhan di surga yang tidak kelihatan, melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dalam rahim Maria, setelah lahir bayi laki-laki dinamakan dengan anak Tuhan, yang disebarkan oleh Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yang dianut oleh Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk oleh Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia adalah kepercayaan yang tidak bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan deklarasi Allah atau deklarasi YHWH atau deklarasi Yahweh atau deklarasi Yehovah **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).**

Nah, berdasarkan deklarasi Allah atau deklarasi YHWH atau deklarasi Yahweh atau deklarasi Yehovah **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**, yang inkarnasi sebagai daging dalam bentuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dalam rahim Maria adalah **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Jadi, sebenarnya roh adalah bukan Tuhan, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, sekarang kalau seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia beranggapan Tuhan di surga yang tidak kelihatan, melalui roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dalam rahim Maria, dimana Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah dianggap sebagai anak Tuhan yang memberikan keselamatan, maka

anggapan itu adalah anggapan yang tidak bisa dibuktikan secara empiris.

Mengapa?

Karena, pertama, kalau Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan anak, berarti tidak ada lagi Tuhan yang satu, melainkan Tuhan bapak dan Tuhan anak, artinya dua Tuhan.

Kedua, Tuhan tidak mati, tetapi Tuhan anak mati, karena disalib, setelah Tuhan anak mati, yang hidup roh Tuhan anak yang tidak kelihatan oleh mata manusia.

Ketiga, Tuhan bapak tidak mati, tetapi Tuhan anak mati, karena disalib, maka Tuhan bapak tidak sama dengan Tuhan anak.

Keempat, karena Tuhan anak mati dan sekarang hidup dalam bentuk roh Tuhan anak, maka roh Tuhan anak tidak bisa menjadi juru selamat. Jadi nama Yehoshuah atau YHWH juru selamat adalah tidak benar.

Kelima, Tuhan anak dalam bentuk manusia yang diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah bukan berbentuk manusia lagi, melainkan sudah berubah menjadi tubuh yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Keenam, Tuhan anak yang diberi nama Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah tidak bisa lagi inkarnasi sebagai 100 % manusia dan hidup sebagaimana manusia yang hidup di dunia.

Ketujuh, Tuhan anak yang hidup dalam bentuk roh Tuhan anak, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf ada di bumi sekarang ini, tetapi seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia tidak bisa melihat roh Tuhan anak. Pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Kedelapan, karena Tuhan anak mati, disalib, sedangkan Tuhan bapak tidak mati, maka Tuhan bapak tidak sama dengan Tuhan anak.

Kesembilan, karena Tuhan bapak tidak sama dengan Tuhan anak, maka sebenarnya Tuhan bapak dan Tuhan anak adalah tidak ada, yang ada hanya Tuhan yang satu, yang bukan Tuhan bapak dan yang bukan Tuhan anak.

Kesepuluh, Tuhan yang satu tidak inkarnasi sebagai daging dalam bentuk tubuh manusia, karena kalau Tuhan yang satu inkarnasi sebagai daging dalam bentuk tubuh manusia bertentangan dengan hukum Tuhan yang satu.

Jadi, karena Tuhan bapak dan Tuhan anak adalah tidak ada, maka Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah tidak ada dalam setiap tubuh manusia.

Jadi sekarang, kalau ada penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John, Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh gereja di dunia yang percaya Yesus atau Yoshua atau Yeshua atau Yehoshuah ada dalam setiap tubuh manusia, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang tidak bisa dibuktikan secara empiris.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se